PIMPINAN PUSAT - CENTRAL BOARD
GERAKAN PEMUDA ISLAM (GPI)
حركة الشبان المسلمين
(CENTRAL BOARD OF THE ISLAMIC YOUTH MOVEMENT)
Sekretariat : Jl. Menteng Raya No. 58, Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat 10340.
Email : gerakanpemudaislam1945@gmail.com **Website :** www.gerakanpemudaislam.com **WhatsApp Center :** 0816 966 494

بسم الله الرحمن الرحيم

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 059/SK/PP-GPI/II/1443-2022

Tentang

PENGESAHAN PEDOMAN TSAQOFAH
GERAKAN PEMUDA ISLAM

Dengan mengharap rahmat dan ridho Allah SWT, Pimpinan Pusat Gerakan Pemuda Islam (PP GPI) setelah :

Menimbang :

a. Bahwa untuk mewujudkan Visi dan Misi serta perjuangan Oraganisasi, dan melaksanakan hasil-hasil Keputusan dan Rekomendasi Muktamar Luar Biasa (MLB) yang diselenggarakan di Puncak Bogor tanggal 2 - 4 Oktober 2020;

b. Bahwa untuk mencapai maksud dan tujuan di atas, serta menjalankan hasil Keputusan MLB. Maka dipandang perlu untuk segera mengesahkan hasil Tim Penyusun Badan Pengkaderan Nasional tentang Pedoman Tsaqofah Gerakan Pemuda Islam;

c. Bahwa pengesahan tersebut perlu dituangkan dalam Surat Keputusan untuk memenuhi aspek legalitas formal dan menjadi pegangan serta landasan hukum;

Mengingat :

1. Undang-Undang Dasar 1945;
2. Undang-Undang No.17 Tahun 2013;
3. Anggaran Dasar Gerakan Pemuda Islam;
4. Angaran Rumah Tangga Gerakan Pemuda Islam.

Memperhatikan : Keputusan Rapat Pleno IV Pengurus Pimpinan Pusat Gerakan Pemuda Islam, di Markas Menteng Raya No. 58. Pada hari Sabtu, 19 Februari 2022.

Sekretariat : Jl. Menteng Raya No. 58, Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat 10340.
Email : gerakanpemudaislam1945@gmail.com **Website :** www.gerakanpemudaislam.com **WhatsApp Center :** 0816 966 494

MEMUTUSKAN

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN TENTANG PENGESAHAN PEDOMAN TSAQOFAH GERAKAN PEMUDA ISLAM.

1. Mengesahkan Pedoman Tsaqofah Gerakan Pemuda Islam sebagaimana yang terlampir dalam Surat Keputusan ini. Untuk menjadi pegangan Kaderisasi di setiap tingkatan, sampai dengan Sidang Dewan Organisasi (SDO) untuk disempurnakan;
2. Surat Keputusan ini dinyatakan berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan akan ditinjau kembali dikemudian hari apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya untuk dapat diperbaiki sebagaimana mestinya.

Billahittaufiq Wal Hidayah

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 19 Rajab 1443 H
20 Februari 2022 M

PIMPINAN PUSAT
GERAKAN PEMUDA ISLAM (GPI)
PERIODE 2020 - 2023

GERAKAN PEMUDA ISLAM GPI PIMPINAN PUSAT

VEDDRIK NUGRAHA (DIKO)
Ketua Umum

KHOIRUL AMIN
Sekretaris Jenderal

PEDOMAN

TSAQOFAH

GERAKAN PEMUDA ISLAM

Oleh ;

BADAN PERKADERAN NASIONAL

PIMPINAN PUSAT GERAKAN PEMUDA ISLAM

PERIODE 2020-2023

DAFTAR ISI

Cover 1

Daftar Isi 2

Kata Pengantar BADAN PENGKADERAN NASIONAL 3

Sambutan PP GPI PERIODE 2020 – 2023 5

BAB I MUQODDIMAH 8

A. Dasar Pemikiran 8

B. Landasan Tsaqofah 11

BAB II SISTEMATIKA TSAQOFAH GPI 14

A. Latar Belakang 14

B. Asas dan Tujuan Tsaqofah 14

C. Pendekatan 15

D. Jenjang Tsaqofah 15

E. Peserta Tsaqofah 16

F. Persyaratan Peserta 16

G. Penanggung Jawab Tsaqofah 17

H. Wewenang dan Tanggung Jawab Penyelenggaraan Tsaqofah 17

I. Monitoring dan Evaluasi 18

J. Tata Cara Pelantikan Anggota dan Pembai'atan 19

BAB III KURIKULUM TSAQOFAH GPI 20

BAB IV KEINSTRUKTURAN 27

BAB V MANAGEMEN DAN ADMINISTRASI TSAQOFAH 29

BAB VI KHATIMAH 31

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
A'udzu billahi mina syaithonirrojim minafkhihi wanaftsihi wahamzihi.
Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah *Subhanahu Wata'ala* atas anugerah yang tak terbilang banyaknya kepada ummat manusia terutama atas nikmat *hidayah* Iman dan Islam, juga atas nikmat sehat *wal'afiat* sehingga karenanya tim penyusun pedoman Tsaqofah Gerakan Pemuda Islam (GPI) dapat merampungkan tugas-tugas yang diperlukan. Sholawat dan salam juga senantiasa kita limpahkan kepada pembawa sinar peradaban Islam, utusan Allah, Muhammad *Sallalallahu alaihi wasallam* serta keluarga dan para sahabatnya. Amin

Pedoman tsaqofah yang kami susun ini didalamnya sejatinya bukanlah konsep baru, tetapi merupakan kodifikasi ulang dengan mengacu pada konsep-konsep pedoman perkaderan GPI yang sudah lama menjadi bahan bagi proses kaderisasi di GPI.

Pedoman tsaqofah Gerakan Pemuda Islam (GPI) yang kami susun ini merujuk pada dua sumber; primer dan sekunder, Sumber primernya yakni dokumen perkaderan yang dimiliki oleh Pimpinan Pusat Gerakan Pemuda Islam (PP GPI) dan juga dokumen yang dimiliki oleh para mantan pengurus GPI pada periode yang lalu serta wawancara konsultatif dengan para senior Gerakan Pemuda Islam dari masa ke masa. Sedangkan sumber sekundernya menggunakan kajian literatur tentang perkaderan secara umum.

Konsep perkaderan yang dikenal dengan nama "Tsaqofah" ini sudah menjadi bagian tak terpisah sepanjang sejarah perkaderan Gerakan Pemuda Islam. Jikapun pada masa-masa yang lalu secara teknis peyelenggaraan perkaderan banyak perbedaan – itu lebih pada

penyesuaian dengan keadaan tempat dan waktu. Secara khusus dalam kodifikasi ulang pedoman tsaqofah ini ada sedikit penyesuaian baik landasan, materi maupun manajemen pengelolaan kaderisasi (tsaqofah dan tindak lanjutnya) – dimana hal tersebut lebih mengacu pada dialektika pemikiran-pemikiran yang berkembang di internal Pimpinan Pusat Gerakan Pemuda Islam (PP GPI) saat ini terutama dipicu munculnya ghairah akan adanya pedoman perkaderan yang *accestable* dan *compatible* dengan perkembangan zaman serta tuntutan kemajuan dinamika masyarakat.

Alhamdulillah, walaupun dengan segala keterbatasan di berbagai sisi, baik sumber daya manusia dalam internal tim penyusun – yang disadari jauh dari kualifikasi maupun dari sisi keterjangkauan terhadap rujukan (pengalaman dan literatur) perkaderan yang mapan, akhirnya pedoman tsaqofah ini dapat direalease kehadapan Sidang Dewan Organisasi (SDO) dan kemudian untuk disahkan menjadi pedoman baku dalam perkaderan Gerakan Pemuda Islam (GPI).

Faidza 'ajamta fatawakkal 'alallah, dengan segala kekurangan yang ada kami dari Tim Penyusun terbuka menerima koreksi terhadap apa-apa yang ada dalam pedoman tsaqofah ini, demi terwujudnya pedoman tsaqofah yang lebih baik – demi terwujudnya cita-cita mulia Gerakan Pemuda Islam (GPI).

Ihdinashirotjol Mustaqiem
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tim Penyusun
Badan Perkaderan Nasional
Pimpinan Pusat Gerakan Pemuda Islam

ttd	ttd
SYAMSUL HIDAYAT	**M. SAPUTRA ADHI LESMANA**
Ketua	Sekretaris

SAMBUTAN PIMPINAN PUSAT
GERAKAN PEMUDA ISLAM PERIODE 2020 - 2023

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur seyogyanya senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya untuk kita semua, juga atas nikmat sehat wal'afiat sehingga kita masih dapat beraktivitas dalam wadah organisasi Gerakan Pemuda Islam (GPI) yang kita cintai ini. Sholawat dan salam juga senantiasa kita ucapkan kepada junjunan alam Rasulullah SAW, segenap keluarga dan dzurriyahnya juga para sahabat serta para tabi'in. Amiin Ya Rabbal 'Alamin

Kaderisasi bagi sebuah organisasi merupakan urat nadi gerakannya, sebab melalui kaderisasilah eksistensi dan pengembangan organisasi dapat dilakukan secara optimal. Kaderisasi juga menjadi sebuah keniscayaan untuk menyambung estapeta perjuangan. Di sisi lain, kaderisasi sebagai media rekruitmen dan pembinaan kader, menjadi sarana penyedia sumber daya manusia yang memiliki kompetensi tertentu sesuai dengan yang diinginkan. Melalui proses kaderisasi, organisasi dapat mewariskan nilai, visi, misi, semangat, dan program organisasi yang belum terlaksana kepada kader pelanjutnya. Pada batas ini, kaderisasi menjadi "pabrik" pencetak kader yang siap pakai yang secara sadar dan terrencana dipersiapkan ketika organisasi membutuhkannya.

Kaderisasi dalam istilah Gerakan Pemuda Islam (GPI) disebut "Tsaqofah". Tsaqofah adalah usaya sadar, sistematis, dan terencana yang dilakukan oleh organisasi untuk merekrut, mendidik, membina, dan memberdayakan kader sehingga memiliki wawasan keislaman dan kompetensi memadai serta memiliki kesiapan untuk mengemban amanat perjuangan organisasi, di manapun dan kapanpun, baik di dalam maupun di luar organisasi. Dalam pengertian ini, kader dipersiapkan

tidak terbatas untuk menggiati organisasinya, tetapi juga yang utama adalah kesiapan kader ketika ditugaskan untuk mengabdikan diri kepada Allah SWT, kepada umat dan masyarakat secara luas, dengan tetap memelihara ikatan dan identitas dirinya sebagai kader organisasi yang dibebani amanat untuk menyebarkan dan meng-implementasikan visi dan misi organisasi di lingkungan dimana dia berada. Oleh sebab itu, kader merupakan orang yang direkrut, dididik, dilatih dan dibina agar memiliki kemampuan yang memadai - meminjam istilah Tjokroaminoto – kader yang bersih tauhidnya, tinggi ilmunya dan pandai bersiyasah" (sesui dengan kebutuhan organisasi), yang dengan sengaja dipersiapkan untuk mengemban amanah perjuangan organisasi, dimanapun dan kapanpun.

Proses kaderisasi dilakukan atas kesadaran bahwa perjuangan tidak boleh berhenti, sementara pengurus organisasi memiliki berbagai keterbatasan seperti keterbatasan umur, waktu, konsentrasi, finansial, dan lain-lain, sehingga dibutuhan sumber daya manusia yang baru. Inilah sebenarnya posisi penting kaderisasi bagi organisasi. Ketika kaderisasi mengalami kemandegan, maka sebuah organisasi akan mengalami kesulitan untuk mempertahankan eksistensi organisasi dan melanjutkan laju visi, misi, program dan kegiatan organisasi, bahkan tidak menuntup kemungkinan akan "bangkrut" dan mati.

Gerakan Pemuda Islam (GPI) sudah meneguhkan diri sebagai organisasi kader yang berbasis massa pemuda (Anggaran Dasar GPI Bab II Pasal 2). Oleh karenanya, kaderisasi bagi GPI merupakan identitas dan *focus concern* gerakannya. Dengan kata lain, apapun gerakan GPI, semua itu diarahkan pada tujuan pembelajaran dan pembentukan pemuda Islam, menuju terbentuknya kader pemimpin (tokoh) umat. Karenannya kaderisasi harus dimaknai secara luas, yakni seluruh kegiatan organisasi, termasuk pengalaman berstruktur menjadi pengurus GPI, dan tidak disempitkan dengan proses pelatihan semata.

Tsaqofah sebagai ciri khas Gerakan Pemuda Islam (GPI) adalah laboratorium kader ummat dan kader bangsa, Output dari tsaqofah pada hakikatnya bukan untuk organisasi GPI semata melainkan untuk ummat dan bangsa.

Bersyukur pada Allah SWT yang telah menjaga organisasi Gerakan Pemuda Islam (GPI) ini sehingga masih menjadi wadah bagi dakwah dan gerakan sampai saat ini menginjak usia 76 tahun. Juga kepada pendahulu GPI yang telah bersusah payah mengurus dan menjalankan organisasi ini agar tetap eksis dan diperhitungkan. Semoga pengabdian para pendahulu dan para senior dalam keluarga besar Gerakan Pemuda Islam mendapat balasan kebaikan yang tak terhingga dari Allah pemilik semesta alam.

Dan ucapan terima kasih kepada tim Badan Perkaderan Nasional – Pimpinan Pusat Gerakan Pemuda Islam (BPN – PP GPI) yang telah berusaha menyusun kembali pedoman tsaqofah Gerakan Pemuda Islam ini. Tentu ini akan menjadi catatan sejarah tersendiri dalam perjalanan kaderisasi Gerakan Pemuda Islam (GPI) dan semoga menjadi saksi di yaumul akhir sebagai amalan ibadah kepada Allah SWT.

Ihdinashirotjol Mustaqiem
Wassalamu'alaikum wrwb.

PIMPINAN PUSAT GERAKAN PEMUDA ISLAM (PP GPI)
PERIODE 2020 - 2023

Ttd	ttd
VEDDRIK NUGRAHA (DIKO)	**KHOIRUL AMIN**
Ketua Umum	Sekretaris Jenderal

BAB I
MUQODDIMAH

”Maka jika engkau (Muhammad) mengungguli mereka dalam peperangan, maka cerai beraikanlah orang-orang yang dibelakang mereka dengan (menumpas) mereka, supaya mereka mengambil pelajaran”[1]

A. Dasar Pemikiran

Gerakan Pemuda Islam (GPI) sebagai organisasi kader atau massa pemuda memiliki istilah bagi proses kaderisasinya yang diberi nama “Tsaqofah”. Tsaqofah secara etimologi bermakna; dari akar kata *tsaqufa yatsqufu – cerdas, ringan”*, atau dari akar kata *“tsaqifa yatsqofu – memahami sesutau dengan mudah*”, dan atau dari akar kata *tsaqofa yatsqufu – mengalahkan kecerdasannya*”[2].

Sedangkan secara terminologi “Tsaqofah dalam konsep kontemporer adalah seluruh pengetahuan baik yang praktis maupun teoritis yang berlandaskan pada empirisme, atau pemikiran yang bertujuan meningkatkan kemajuan manusia, dengan memanfaatkan berbagai aspek kehidupan praktis.atau berupa penjabaran teori kehidupan ke dalam realita, dan mengatur prilaku dan moral, yang merupakan tempat dan tujuan setiap kreatifitas manusia menuju kesempurnaan masyarakat Islam”[3]. Tsaqofah adalah serangkaian pemikiran, keteladanan dan keyakinan adat istiadat dan tradisi, cara berpikir yang menghubungkan karakteristik lembaga-lembaga sosial dalam masyarakat.[4]

Penggunaan istilah tsaqofah dalam kaderisasi Gerakan Pemuda Islam (GPI) telah menjadi ciri khas bagi GPI itu sendiri – sehingga pada gilirannya ibarat dua sisi mata uang yang tidak bisa dipisah dua-duanya – “tsaqofah adalah GPI dan GPI adalah tsaqofah”. Tsaqofah dalam terminologi organisasi Gerakan Pemuda Islam adalah sebuah model dan jenjang kaderisasi yang merupakan perwujudan dari usaha organisasi dalam membina para kader dan anggotanya.

---

[1] QS. Al Anfaal : 57
[2] Louis Mahlouf, Almunjid fi lughoti wal alam seperti dikutif Abdul Jalil dalam Makna Tsaqofah dalam konteks kontemporer. Vol VIIIN No. I Januari 2012 : 46
[3] Muhammad Syaukat Ulyan dalam *As-syaqofah Al-Islamiyyah Wattahadiyatil ‘ashri* seperti dikuti Abdul Jalil dalam *Makns Tsaqofah dalam konteks kontemporer*, Vol VIIIN No. I Januari 2012 : 50
[4] Dr. Mufarrih bin Sulaeman al-Qaussy seperti dikutip Abdul Jalil dalam *Makns Tsaqofah dalam konteks kontemporer*, Vol VIIIN No. I Januari 2012 : 51

Dasar pemikiran Tsaqofah Gerakan Pemuda Islam secara pasti merujuk pada Al-Qur'an dan As-sunnah beserta pemikiran-pemikiran para tokoh muslim terutama yang berkaitan dengan urgensi pendidikan dan pembinaan (kaderisasi) manusia. Sesuai dengan istilahnya, orientasi tsaqofah berhubungan erat dengan pembinaan aqidah, pembentukan gaya hidup, pola pikir, perilaku dan kepribadian seorang muslim.

Posisi muslim (manusia) dalam konteks tsaqofah ini menjadi subjek sekaligus objek. Seperti firman-Nya. "*kamu adalah ummat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah kepada yang mungkar dan beriman kepada Allah*"[5]. *"Sesungguhnya Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus diantara mereka seorang Rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Al-kitab dan Al-hikmah. Dan sesugguhnya sebelum kedatangan Nabi itu meraka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata"*[6]

Tsaqofah Gerakan Pemuda Islam (GPI) ditujukan pada pembentukan kader pemuda Islam yang memiliki kecerdasan kognitif, afektif dan psikomotorik, sebuah kecerdasan para pemuda Islam yang menjadi penanda integritas dalam menjalani kehidupan.

Tsaqofah Gerakan Pemuda Islam mencita-citakan sebuah profil kader yang memiliki karakter : Shidiq, Tabligh, Amanah, Fathonah, Syaja'ah, dan Militan Progresif.

1 Shiddiq

Profil kader yang dicita-citakan oleh Gerakan Pemuda Islam (GPI) yang pertama adalah *kader shiddiq.* Padanan kata shiddiq adalah jujur, benar, kesesuaian antara ucapan dan tindakan, kesesuaian antara informasi dan kenyataan, ketegasan dan kemantapan hati, sesuatu yang baik tidak dicampuri kedustaan". Tentang shiddiq, diantaranya perintah Allah *"Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar"*[7]. Komitmen seorang kader kepada kebenaran (jujur) muncul dari tsaqofahnya terhadap Islam. Semakin kuat komitmennya pada kebenaran semakin berdaya guna prilakunya.

---

[5] QS. Ali Imran : 110
[6] QS. Ali Imran : 164
[7] QS. Al Ahjab : 70

2 Tabligh

Setelah memiliki kriteria shiddiq, kader Gerakan Pemuda Islam diharapkan memiliki kriteria sebagai seorang tabligh (fa'il - *muballigh). "Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. Dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu – berarti) kamu tidak menyampaikan amanah-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia, sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang kafir"*[8]. Tsaqofah Gerakan Pemuda Islam merupakan upaya merekonstruksi pemikiran dan pengetahuan seorang muslim agar mampu memahami, menafsirkan dan menyampaikan kehendak Allah dan memiliki kekebalan terhadap invasi pemikiran yang tidak berasal dari Islam. Sifat Tabligh dalam prakteknya menuntut adanya kemampuan komunikasi (komukatif) yang baik dan penguasaan managerial (strategi, taktik, metode) dan ketegasan "kulil haq walau kana murran".

3 Amanah

Profil kader Gerakan Pemuda Islam (GPI) berikutnya adalah "amanah" atau dapat dipercaya, jika satu urusan diberikan kepada kader GPI niscaya semua orang akan percaya bahwa urusan tersebut akan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Karakter amanah juga bermakna integritas, kepercayaan, loyalitas. *"Hai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu menghianati Allah dan Rasul dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanah yang dipercayakan kepadamu sedang kamu mengetahui"*[9]. Kader Gerakan Pemuda Islam (GPI) dalam makna "takdir kami memimpin negeri" adalah kesiapan mengemban amanah sebesar apapun dengan modal integritas yang dimiliki – yang didapatkan melalui gemblengan tsaqofah Gerakan Pemuda Islam.

4 Fathonah

Ciri khas kader Gerakan Pemuda Islam (GPI) adalah cerdas dan bijaksana (fathanah). Seorang kader mula-mula harus mencintai keilmuan agar kecerdasan akalnya teruji karena kecerdasan dan kebijaksanaan tidak muncul begitu saja melainkan melalui proses belajar dan pengalaman. *"Allah menganugerahkan al hikmah (kepahaman yang dalam tentang Alquran dan Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan barangsiapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak, dan hanya*

[8] QS. Almaidah : 67
[9] QS. Al Anfal : 27

orang-orang ber-akal-lah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah"[10] . kecerdasan dan kebijaksanaan kader Gerakan Pemuda Islam senantiasa Nampak dalam ide-ide membangun dan solutif dalam menyikapi setiap problematika ummat.

5 Syaja'ah
Profil kader Gerakan Pemuda Islam (GPI) berikutnya seorang yang memiliki keteguhan hati, kuat pendirian dan berani untuk membela dan menjaga kebenaran secara bijaksana dan terpuji. *"janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman"*[11]

6 Militan - Progresif
Seorang kader Gerakan Pemuda Islam diharuskan memiliki semangat yang tinggi, penuh gairah, untuk membina suatu organisasi diperlukan orang-orang yang penuh pengabdian. Kader yang militan tidak kenal menyerah, sesulit apapun hambatan yang ada akan ditempuhnya demi tercapainya tujuan. Kader yang militan senantiasa mencintai prinsip-prinsip organisasinya serta agresif dalam mendukung ideologi Islam.. Kader Gerakan Pemuda Islam juga senantiasa menyukai perbaikan dan kemajuan (progresif)

B. Landasan Tsaqofah

Organisasi Gerakan Pemuda Islam (GPI) bertujuan membentuk kader pemuda Islam yang berpegang teguh pada Al-Qur'an dan Sunnah serta bertanggung jawab atas terwujudnya masyarakat adil dan makmur serta sejahtera". Berdasar pada tujuan tersebut maka pada hakikatnya seluruh aktivitas Gerakan Pemuda Islam diorientasikan dalam menyediakan sumber daya yang aktif dalam kehidupan umat, berbangsa dan bernegara.

Penyediaan sumber daya manusia yang memadai hanya dapat dicapai melalui serangkaian usaha sistematis, terencana, terarah dan menyeluruh. Isitilah tersebut dalam Gerakan Pemuda Islam disebut tsaqofahDalam menjalankan fungsinya sebagai organisasi kader massa pemuda, organisasi gerakan, *harakah* dan dakwah Gerakan Pemuda Islam (GPI) memiliki dua focus of concern, *pertama*, gerakan internal berupa tsaqofah dan pembinaan anggota, *kedua*, dakwah terhadap

[10] QS. Al Baqarah : 269
[11] QS. Ali Imran : 139

masyarakat luas. Berikut ini beberapa landasan dalam kerangka tsaqofah GPI:

1. Landasan Teologis
   Kesadaran sebagai mahluk yang memiliki tugas sebagai hamba[12] serta amanah sebagai wakil Tuhan (khalifah) di muka bumi[13] manusia memiliki kewajiban menegakkan "kalimah-Nya" sehingga mengharuskan kader Gerakan Pemuda Islam menjalankan perintah Tuhan dan berproses membentuk ummat terbaik[14].

2. Landasan Ideologis
   Islam merupakan seperangkat tata nilai yang universal dan sempurna dan merupakan kemestian tata nilai tersebut dijadikan pedoman bagi setiap pemeluknya dalam menjalani berbagai sendi kehidupan, untuk itulah pedoman perkaderan Gerakan Pemuda Islam merujuk pada tata nilai Islam tersebut.

3. Landasan Konstitusi
   Anggaran Dasar[15]
   a. Anggaran Dasar Pasal 5 "Gerakan Pemuda Islam (GPI) berbentuk organisasi kepemudaan yang berbasis kader atau massa pemuda Islam".
   b. Pasal 6 ayat 3 : "Organisasi ini merupakan Gerakan politik, Pendidikan, kebudayaan dan dakwah".
   c. Pasal 7 "Gerakan Pemuda Islam (GPI) bertujuan membentuk kader pemuda Islam yang berpegang teguh pada Al-Qur'an dan Sunnah serta bertanggung jawab atas terwujudnya masyarakat adil dan Makmur serta sejahera".
   d. Pasal 8 ayat 1 : "mendidik anggotanya mejadi pemuda-pemudi yang memahami dan menjiwai Al-quran dan Sunnah".
   e. Pasal 8 ayat 2 : "mempertinggi dan meningkatkan kualitas sumber daya pemuda dalam berbagai bidang kehidupan".
   f. Pasal 8 ayat 3 : "menyelenggarakan berbagai kegiatan pengkajian dan penelitian dalam upaya merumuskan serta memecahkan persoalan ummat dan bangsa".
   g. Pasal 8 ayat 6 : "mencetak kader-kader pemimpin yang memiliki pandangan hidup Islami, keluasan pandangan global dan berkepribadian muslim dalam segala bidang kehidupan".

---

[12] QS. Ad-Dariyat : 56
[13] QS. Albaqoroh : 30
[14] QS. Albaqoroh : 104
[15] 5 pasal dan 8 ayat di AD -

h. Pasal 8 ayat 7 : “menumbuhkembangkan semangat dan kemampuan anggota untuk menguasai, memanfaatkan serta mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kesejahteraan ummat manusia”.
i. Pasal 8 ayat 8 : “mendidik anggotanya untuk memiliki dan memelihara jiwa independent / mandiri dan kesanggupan berdiri sendiri tanpa ketergantungan terhadap orang lain”.
j. Pasal 9 ayat 3 : “status keanggotaan, hak dan kewajiban anggota GPI diatur lebih lanjut dalam Anggaran Rumah Tangga (ART) Gerakan Pemuda Islam (GPI)”.

Anggaran Rumah Tangga[16]

a. Pasal 1 ayat 2 : “mengisi formulir dan permohonan secara tertulis untuk menjadi anggota atau kader GPI”
b. Pasal 1 ayat 3 : “mengikuti kaderisasi yang dilaksanakan oleh Gerakan Pemuda Islam (GPI)”.
c. Pasal 2 ayat 2 point 2 : “Anggota biasa adalah “anggota muda yang telah lulus kaderisasi GPI”.
d. Pasal 2 ayat 2 point 3 : “Anggota biasa adalah “memiliki sertifikat dan nomor induk anggota yang diterbitkan oleh Badan Perkaderan Nasional Gerakan Pemuda Islam (BPN GPI)”.
e. Bab VIII Pasal 73 ayat 1 : “Badan khsusus adalah badan pembantu pimpinan yang dibentuk oleh pimpinan GPI dengan tugas-tugas khusus yang tidak berhubungan langsung dengan masyarakat”
f. Bab VIII pasal 74 ayat 2 : “meningkatkan keahlian anggota melalui Pendidikan, penelitian, dan latihan kerja praktis untuk mendorong profesionalitas anggota sesuai dengan bidabng kerjanya”.

4. Landasan Historis
   Motivasi dasar kelahiran GPI yakni pertama mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang baru saja lahir. Sekaligus sebagai usaha mempertinggi derajat rakyat Indonesia. Misi menegakkan dan mengembangkan syiar Islam menjadikan motivasi menjadikan GPI sebagai kader ummat dan bangsa.

5. Landasan sosio-kultural
   Landasan sosio-kultural perkaderan GPI diinspirasi oleh konteks keninian baik lokal, regional maupun global.

[16] 4 Pasal dan 6 ayat di ART

BAB II
SISTEM TSAQOFAH GERAKAN PEMUDA ISLAM

A. Latar Belakang

Sistem tsaqofah (kaderisasi) Gerakan Pemuda Islam mengalami pasang surut seiring dengan dinamika yang turut hadir sejak berdiri sampai hari ini menginjak usia 76 tahun. Perubahan merupakan suatu hal alamiah - zaman semakin berkembang dan maju – maka organisasi yang mampu mengelola perubahan akan tetap mampu menjaga eksistensinya. Menyadari situasi kekinian yang semakin dinamis, maka Gerakan Pemuda Islam memahami pentingnya melakukan revisi sistem perkaderan agar lebih accestable dan compatible dengan tuntutan zaman. Upaya penyesuaian sistem perkaderan adalah bagian dari langkah strategis menjawab tantangan berbagai orientasi dan dialektika yang terus berkembang dan juga sebagai revitalisasi organisasi Gerakan Pemuda Islam (GPI) itu sendiri.

B. Asas dan Tujuan Tsaqofah

Sistem tsaqofah disusun untuk memenuhi tuntutan dan cita-cita GPI yang termaktub dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga Gerakan Pemuda Islam (GPI)[17] yang hakikatnya merupakan cita-cita luhur para pendiri GPI dalam rangka amar makruf nahyil munkar serta membangun Indonesia yang berperadaban dan berkhlak mulia.

Berikut adalah Asas sekaligus tujuan kaderisasi Gerakan Pemuda Islam :

a. Asas dan Tujuan Ketaqwaan, Perkaderan diarahkan untuk membentuk pribadi kader yang beriman dan bertaqwa[18].
b. Asas dan Tujuan Kejuangan. Perkaderan harus merupakan manifestasi dari proses perjuangan menuju keadaan yang lebih baik[19].
c. Asas dan Tujuan Kesinambungan. Perkaderan harus merupakan proses regenerasi dan dilakukan secara terus menerus[20].
d. Asas dan Tujuan Kemandirian. Perkaderan merupakan proses menciptakan kader-kader yang mandiri dalam berpikir, bersikap

[17] Anggaran Dasar Gerakan Pemuda Islam (Pasal 7 tentang tujuan)
[18] QS. Ali Imran : 102 dan hadits ke 18 Arba'in Nawawi
[19] QS. Arra'du : 11
[20] QS An Nisa : 9

serta mampu mengambil keputusan secara mandiri baik untuk kepentingan pribadi atau organisasi[21].

e. Asas dan Tujuan Ukhuwwah. Perkaderan diarahkan untuk membangun persaudaraan dan kekeluargaan yang kuat[22].
f. Asas dan Tujuan Uswah Hasanah. Perkaderan harus senantiasa diiringi dengan keteladanan, uswatun hasanah merupakan hal yang wajib adanya dalam proses kaderisasi[23].

C. Pendekatan

Pendekatan yang dimaksud adalah pendekatan dalam pelaksanaan tsaqofah Gerakan Pemuda Islam. Proses tsaqofah merupakan suatu pola pembelajaran dan pemberdayaan secara totalitas, sistematis serta berkelanjutan dalam rangka pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik setiap kader GPI. Pendekatan yang diharapkan adalah untuk menumbuhkan iklim perkaderan yang ideal, dimana antara peserta dan fasilitator tercipta suasana yang setara, dialogis dan terbuka. Dalam rangka itulah pendekatan ini penting menjadi acuan dalam proses perkaderan Gerakan Pemuda Islam

1. Pendekatan Partisipatif
   Pendekatan partisipatif merupakan suatu pola kaderisasi yang menekankan pada pola pengembangan kepemimpinan partisipatif dan inisiatif. Dimana kader ditempatkan sebagai subjek yang sesuai fitrahnya sudah memiliki kecenderungan untuk bebas.
2. Pendekatan Kritis
   Pendekatan kritis merupakan suatu pola pendekatan yang memberikan ruang kepada kader untuk mampu menganalisis dan melakukan komparasi kritis terhadap berbagai doktrin dan kajian yang ada demi mencari kebenaran dan keadilan sosial.

D. Jenjang Tsaqofah

Tsaqofah adalah model kaderisasi anggota Gerakan Pemuda Islam yang berorientasi kepada wawasan keilmuan, kepribadian dan mental kepemimpinan. Tsaqofah menjadi jalur utama dan menjadi inti proses pembinaan dalam bingkai sistem kaderisasi.

Tujuan dari Tsaqofah ini adalah :

1 Menumbuhkan semangat dan kesadaran pembinaan diri
2 Menumbuhkan dan membentuk komitmen perjuangan perbaikan diri

---

[21] QS. Arra'du : 11
[22] QS Al Hujurat : 49
[23] QS. Al Ahzab : 21

3 Menggugah kesadaran diri dan aktualisasi jiwa leadership dalam menghadapi tantangan hidup.
4 Membentuk agen perubahan (agent social of change) dalam dinamika kehidupan

Pelaksanaan tsaqofah ditempuh dalam tiga jenjang

Tsaqofah I

- Memiliki kesadaran akan pembinaan diri
- Memiliki semangat belajar yang tinggi
- Memiliki kesadaran dan tanggung jawab sosial dan kebangsaan
- Memiliki kesadaran kepemimpinan
- Memahami dan memiliki jiwa keimanan dan keislaman yang kuat
- Memahami dan memiliki jiwa keGPIan yang kuat
- Memahami dan memiliki jiwa keindonesiaan yang kuat

Tsaqofah II

- Memiliki kesadaran ilmu dalam kerja intelektual maupun keterampilan
- Memiliki kesadaran melatih kemampuan managerial dan pengorganisasian
- Memahami dan memiliki kepribadian Islam yang kuat
- Memahami dan memiliki karakter pemuda Islam yang khas
- Memahami dan memiliki jiwa nasionalisme yang kuat

Tsaqofah III

- Memiliki wawasan dan kemampuan kepemimpinan yang shiddiq, tabligh, amanah, fathonah, syaja'ah, dan militan. Serta memiliki sikap managerial yang sanggup menorganisir masyarakat dan lingkungan terdekat yang mau melakukan transformasi perubahan sosial secara berjamaah.

E. Peserta Tsaqofah

Peserta tsaqofah Gerakan Pemuda Islam (GPI) adalah remaja atau pemuda Islam yang memiliki kemauan untuk bergabung dengan Gerakan Pemuda Islam. Yang di sesuaikan dengan AD/ART GPI.

F. Persyaratan Peserta Tsaqofah

Untuk dapat mengikuti tsaqofah Gerakan Pemuda Islam harus memenuhi syarat sebagai berikut :

1. Persyaratan Tsaqofah I
   - Usia minimal 17 tahun

- Pendidikan minimal SD/SMP/SMA untuk peserta regular
- Membawa surat delegasi dari Pimpinan Ranting/Cabang
- Lulus pretest / screening

2. Persyaratan Tsaqofah II
   - Usia minimal 20 tahun
   - Lulus tsaqofah I dibuktikan dengan sertifikat
   - Pendidikan minimal Perguruan Tinggi
   - Membawa surat delegasi dari Pimpinan Daerah
   - Bisa membaca dan menulis alquran dengan baik
   - Memenuhi credit point yang ditetapkan tim instruktur

3. Persyaratan tsaqofah III
   - Usia minimal 23 tahun
   - Pendidikan minimal Perguruan Tinggi
   - Lulus tsaqofah II dibuktikan dengan sertifikat
   - Membawa surat delegasi dari Pimpinan Daerah/Wilayah
   - Membuat jurnal ilmiah
   - Memenuhi credit point yang ditetapkan tim instruktur

G. Penanggung Jawab Tsaqofah

Penanggungjawab pelaksanaan tsaqofah sesuai tahapannya adalah sebagai berikut :

1. Tsaqofah I (BPD & BPW)
2. Tsaqofah II (BPW & BPN)
3. Tsaqofah III (BPN)

H. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring merupakan kegiatan pemantauan kegiatan dalam pelaksanaan tsaqofah untuk melihat sejauhmana langkah-langkah yang sudah ditempuh dalam proses tsaqofah. Sedangkan evaluasi adalah langkah membandingkan dan menilai hasil capaian dengan hasil yang diharapkan. Sejumlah parameter yang bisa dikukur untuk membandingkan tingkat keberhasilan dari pelaksanaan dan pengorganisasian tsaqofah diantaranya : kelengkapan administrasi tertulis, penanggungjawab kegiatan, prosentase target kehadiran narasumber dan kesesuain isi[24] materi, kepuasan peserta tsaqofah (melalui free test dan post test).

[24] Pedoman kaderisasi

I. Pelantikan Anggota dan Pembai'atan

Pelantikan anggota atau pembai'atan secara umum merupakan pengakuan resmi organisasi terhadap kehadiran anggota baru, selain itu pembai'atan merupakan proses internalisasi dan spiritualisasi anggota baru sehingga tumbuh rasa memiliki (sense of belonging) keterikatan bathin serta kesetiaan (sense of loyalitas) terhadap peraturan organisasi dan visi-misi organisasi. Landasan historis bai'at merujuk pada sejarah adanya pembai'atan yang dilakukan oleh Rasulullah saw sebagai pemimpin ummat dan agama yang berisi tentang janji setia terhadap kepemimpinan dan aturan-aturan mengikat lainnya[25]. Landasan konstitusi Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pemuda Islam mengatur secara formal rekruitmen keanggotan GPI[26].

Teks Pelantikan / Bai'at

Bismillahirrahmanirrahim
Asyhadu Alla Ilaha ilallah
Wa Asyhadu Anna Muhammad Rasulullah
Radhitu Billahi Rabba
Wabil Islami Diina
Robbuna Robbussamawati Wal ardh
La Nad'uwa Mindunihi Ilaha
Insyaf akan tanggung jawab sebagai ummat Islam terhadap agama, nusa dan bangsa. Untuk membentuk masyarakat yang sejahtera, adil dan damai yang diridholi Allah SWT.

Bahwa tugas dakwah adlah tanggung jawab semua pemeluk Islam, kapanpun dan dimanapun sebagai pelaksanaan dari perintah Allah SWT

Bahw Gerakan Pemuda Islam adalah salah wadah bagi ummat Islam dalam rangka melaksanakan dakwah Islamiyah dan menegakan amar makruf nahy munkar.

Menyadari akan hal-hal diatas, demi Allah SWT dengan ini kami berikrar :

1. *Bersedia mengemban amanah dan tanggung jawab menjadi Mujahid Gerakan Pemuda Islam*

[25] Sejarah Hidup Nabi Muhammad Saw, Syaikh Shofiyurrahman Almubarakfuri
[26] Ad/art pasal

2. *Siap menyediakan diri menjadi abdi Allah, dalam suasana dan tempat bagaimanapun juga demi kemaslahatan ummat.*
3. *Siap melaksanakan Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, Khittah Perjuangan dan Peraturan-Peraturan lainnya yang berlaku dalam organisasi Gerakan Pemuda Islam.*
4. *Menjunjung tinggi tujuan dan cita-cita Gerakan Pemuda Islam untuk menegakkan amar makruf nahy munkar di bumi pertiwi Indonesia.*

Semoga Allah SWT memberikan kekuatan dan bimbingan kepada kita sekalian untuk tetap berada di jalan-Nya. Amiin Ya Rabbal Alamin.

J. Tata Cara Pelantikan Anggota dan Pembai'atan

1. Prosesi Bai'at dilaksanakan dengan penuh hidmah dan dalam keadaan bersih dari hadats (berwudlu)
2. Sebelum memulai bai'at seluruh peserta melakukan muhasabah dibimbing oleh seorang instruktur.
3. Pembai'at adalah ketua pimpinan GPI sesuai tingkatannya atau yang ditunjuk untuk mewakili.
4. Pembai'at mengambil posisi berdiri didepan atau ditengah peserta bai'at.
5. Seluruh peserta bai'at mengambil posisi berdiri, tangan peserta dengan peserta lainnya saling menghapit; posisi peserta bisa berbaris dengan membentuk shaf atau membentuk lingkaran.
6. Setelah ikrar bai'at selesai dibacakan seluruh peserta saling bersalam-salaman[27] (musofahah). Dengan membaca sholawat dilanjutkan dengan bergantian memegang bendera Merah Putih dan Pataka GPI untuk ditempelkan ke dada dan tidak boleh dicium.

[27] Sejarah Hidup Nabi Muhammad Saw, Syaikh Shofiyurrahman Almubarakfuri, 2013 : 103.

BAB III

KURIKULUM TSAQOFAH GERAKAN PEMUDA ISLAM

TSAQOFAH I

MATERI	SUB MATERI	TARGET	DURASI
KeGPIan	Screening KeGPIan	- Memahami tujuan tsaqofah GPI - Memahami makna berorganisasi di GPI	45 menit
	Sejarah GPI	- Memahami proses berdiri Gerakan Pemuda Islam dan perkembangannya. - Mengenal biografi tokoh GPI dan pemikiran-pemikirannya. - Memahami makna "Gerakan", makna "Pemuda" dan makna "Islam"	45 menit
	Wawasan keislaman	- Memahami definisi dan pokok-pokok ajaran Islam - Memahami makna Iman, Islam dan ihsan. - Memahami Islam sebagai way of life, Islam sebagai ideology.	45 menit
	Pandangan / sikap hidup kader GPI	- Memahami tujuan dan khittah perjuangan GPI	45 menit
	Dasar Managemen dan Kepemimpinan Organisasi	- Memahami pengertian, dasar-dasar, sifat dan fungsi kepemimpinan, manajemen dan organisasi - Memahami karakteristik kepemimpinan dalam Islam	45 menit
	Teknik Persidangan	- Memahami pengertian, fungsi dan teknik	45 menit

		pelaksanaan persidangan dalam organisasi dan umum.	
	Konstitusi	- Memahami AD/ART GPI - Memahami urgensi adanya konstitusi dan peraturan-peraturan dalam berorganisasi.	45 menit
Keindonesiaan	Sejarah perjuangan Indonesia	- Memahami sejarah perjuangan rakyat Indonesia di masa penjajahan dan memahami munculnya organisasi Islam dalam melawan penajajahan. - Memahami masa pendudukan Belanda dan Jepang sampai masa kemerdekaan serta perjuangan mempertahankan kemerdekaan. - Memahami peran GPI dalam masa perjuangan mempertahankan dan pembangunan kepemudaan Indonesia.	45 menit
	Peran pemuda Islam dalam membangun Indonesia masa kini	- Memahami peran pemuda Islam dalam ikut serta membangun bangsa Indonesia - Memahami kultur dan budaya masyarakat Indonesia - Memahami perkembangan demokrasi politik Indonesia - Memahami perkembangan ekonomi Indonesia	45 menit

TSAQOFAH II

MATERI	SUB MATERI	TARGET	DURASI
KeGPIan	Wawasan keimanan dan keislaman (pendalaman makna Iman, Islam dan Ihsan)	- Memahami konsep dan aplikasi keimanan (tauhid) dalam kehidupan sehari-hari - Memahami konsep dan aplikasi ideologi Islam dalam berbagai bidang kehidupan - Memahami konsep dan aplikasi Ihsan (akhlak) dalam kehidupan sehari-hari	**45 menit**
	Wawasan Peradaban Islam	- Memahami dinamika perkembangan peradaban Islam dari masa ke masa	45 menit
	Fiqhul Jihad	- Memahami teori dan implementasi fiqul jihad	45 menit
	Filsafat Islam	- Memahami teori filsafat Islam dan mengenal tokoh-tokohnya.	45 menit
	Fiqh Islam	- Memahami konsep-konsep dan implementasi fiqh Islam	45 menit
	Pendalaman sejarah perjuangan GPI	- Memahami secara mendalam perjuangan Gerakan Pemuda Islam	45 menit
	Wawasan karakter kader GPI (shidiq, tabligh, amanah, pathonah, militant, progresif)	- Memahami konsep (keteladanan) Rasulullah dalam kerangka sifat beliau; shiddiq, tabligh, amanah, fathonah, serta kriteria syaja'ah, militant, dan progresif dalam praktik berGPI.	45 menit
	Komunikasi organisasi dan etika organisasi	- Memahami konsep dan etika (kode etik) dalam Gerakan pemuda Islam	45 menit

		- Memahami strategi dan taktik dakwah GPI	
	Kepemimpinan Islam	- Memahami teori dan konsep kepemimpinan dalam Islam	45 menit
	Managemen strategis	- Memahami teori dan implementasi managemen strategis dalam berorganisasi	45 menit
	Teori-teori sosiologi modern	- Memahami teori-teori sosial sebagai rujukan perbandingan dalam membangun konsep gerakan	45 menit
	Teologi Konstitusi	- Memahami konsepsi teologis dalam sebuah konstitusi	45 menit
Keindonesiaan	Wawasan Pancasila dan UUD 45	- Memahami dan mampu menganalisis dasar negara - Memahami dan mampu menganalisis undang-undang dasar 1945 dan perkembangannya serta peraturan-peraturan negara lainnya.	45 menit
	Wawasan Demokrasi dan Kepemimpinan di Indonesia	- Memahami dan menganalisis demokrasi dan perkembanganya di Indonesia - Memahami kultur masyarakat Indonesia	45 menit
	Wawasan Nusantara	- Memahami wawasan pertahanan dan keamanan nasional. - Memahami wawasan kewilayahan Indonesia - Memahami wawasan pembangunan ; sosial politik, kesatuan politik dan ekonomi.	45 menit

TSAQOFAH III

MATERI	SUB MATERI	TARGET	DURASI
KeGPIan	Wawasan keimanan dan keislaman (pendalaman makna Iman, Islam dan Ihsan)	- Memahami secara mendalam konsep dan implemetasi keimanan (tauhid) dalam kehidupan sehari-hari - Memahami secara mendalam konsep dan implemetasi ideologi Islam dalam berbagai bidang kehidupan - Memahami secara mendalam konsep dan aplikasi Ihsan (akhlak) dalam kehidupan sehari-hari	**45 menit**
	Wawasan Peradaban Islam	- Memahami secara mendalam dinamika perkembangan peradaban Islam dari masa ke masa	45 menit
	Fiqhul Jihad	- Memahami secara mendalam teori dan implementasi fiqul jihad	45 menit
	Filsafat Islam	- Memahami secara mendalam teori filsafat Islam dan mengenal tokoh-tokohnya.	45 menit
	Fiqh Islam	- Memahami secara mendalam konsep-konsep dan implementasi fiqh Islam	45 menit
	Pendalaman sejarah perjuangan GPI	- Memahami secara mendalam perjuangan Gerakan Pemuda Islam	45 menit
	Wawasan karakter kader GPI (shidiq, tabligh, amanah,	- Memahami secara mendalam konsep (keteladanan) Rasulullah dalam kerangka sifat beliau;	45 menit

	pathonah, militant, progresif)	shiddiq, tabligh, amanah, fathonah, serta kriteria syaja'ah, militant, dan progresif dalam praktik berGPI.	
	Komunikasi organisasi dan etika organisasi	- Memahami secara mendalam konsep dan etika (kode etik) dalam Gerakan pemuda Islam - Memahami strategi dan taktik dakwah GPI	45 menit
	Kepemimpinan Islam	- Memahami secara mendalam teori dan konsep kepemimpinan dalam Islam	45 menit
	Managemen strategis	- Memahami secara mendalam teori dan implementasi managemen strategis dalam berorganisasi	45 menit
	Teori-teori sosiologi modern	- Memahami secara mendalam teori-teori sosial sebagai rujukan perbandingan dalam membangun konsep gerakan	45 menit
	Teologi Konstitusi	- Memahami secara mendalam konsepsi teologis dalam sebuah konstitusi	45 menit
Keindonesiaan	Wawasan Pancasila dan UUD 45	- Memahami secara mendalam dan mampu menganalisis dasar negara - Memahami secara mendalam dan mampu menganalisis undang-undang dasar 1945 dan perkembangannya serta peraturan-peraturan negara lainnya.	45 menit
	Wawasan	- Memahami secara	45 menit

	Demokrasi dan Kepemimpinan di Indonesia	mendalam dan menganalisis demokrasi dan perkembanganya di Indonesia - Memahami kultur masyarakat Indonesia	
	Wawasan Nusantara	- Memahami secara mendalam wawasan pertahanan dan keamanan nasional. - Memahami secara mendalam wawasan kewilayahan Indonesia - Memahami secara mendalam wawasan pembangunan ; sosial politik, kesatuan politik dan ekonomi.	45 menit

BAB IV

KEINSTRUKTURAN

Dalam pelaksanaan tsaqofah diperlukan petunjuk teknis proses pematerian dan pengelolaan oleh instruktur yang terdiri dari jenis materi, target, indikator pencapaian, penggunaan metode dan referensi pendukung.

A. Instruktur dan Tim Instruktur

Instruktur adalah kader Gerakan Pemuda Islam yang telah mendapat pendidikan khusus (kursus instruktur) dan berfungsi sebagai pelatih dalam tsaqofah. Sedangkan tim instruktur adalah para kader Gerakan Pemuda Islam yang sudah mendapat pendidikan khusus dan tergabung dalam tim instruktur dalam sebuah agenda tsaqofah.

B. Formasi Tim Instruktur

1. Kordinator instruktur (unsur Badan Perkaderan)
2. Sekretaris instruktur / instruktur pendamping (unsur Badan Perkaderan)
3. Anggota I Ex officio Ketua Panitia
4. Anggota II (unsur Brigade)
5. Anggota III (unsur Muslimah)

C. Fungsi dan Tanggungjawab Tim Instruktur adalah :

1. Merumuskan arah strategi training
2. Mengkordinasikan arah dan strategi training
3. Mengorganisasi, mendinamisasi, mengkatalisasi, fungsi kerja tim
4. Mengevaluasi dan melaporkan kelangsungan proses training.
5. Memfasilitasi fungsi-fungsi dalam tim instruktur
6. Mengelola kebutuhan administrasi tim instruktur
7. Memantau perkembangan peserta didalam dan diluar kelas
8. Sebagi mediator persoalan-persoalan yang dihadapi oleh panitia, peserta dan masyarakat saat tsaqofah berlangsung
9. Membangun kondisi dan suasana kelas dalam rangka menjaga arah dan strategi tsaqofah
10. Menyampaikan materi sesuai silabus
11. Mengadakan bahan-bahan untuk evaluasi perkembangan peserta

D. Persyaratan dan Kualifikasi Instruktur

Seseorang yang menjadi instruktur apabila telah memenuhi persyaratan :

1. Pernah mengikuti tsaqofah II (dua) dibuktikan dengan sertifikat
2. Pernah mengikuti kursus instruktur
3. Memiliki komitmen terhadap kaderisasi

Adapun kualifikasi seorang instruktur adalah :

1. Memiliki wawasan tsaqofah dan memiliki kualitas keilmuan (alim)
2. Konsisten terlibat dalam tsaqofah
3. Memiliki uswah keislaman yang baik.

E. Kode Etik Instruktur

1. Yakin akan kebenaran Islam
2. Memiliki kesadaran yang tinggi akan studi Alquran dan Sunnah
3. Menjaga dan menegakkan ibadah dengan tertib, tepat waktu dan berlaku sopan santun
4. Menghindari kesombongan / penonjolan diri
5. Saling menghormati sesame instruktur
6. Bersikap tegas dan ramah
7. Menghormati adat istiadat masyarakat setempat
8. Bersikap wajar dan kreatif dalam menghadapai persoalan didalam ataupun diluar kelas
9. Bisa menerima kritik dan mau menerima objektifitas darimanapun datangnya
10. Menghindari perdebatan sesame instruktur dan atau peserta secara langsung
11. Memiliki dan memperlihatkan teladan positif baik selama proses tsaqofah berlangsung maupun sesudahnya.

F. Metode

Metode yang digunakan oleh instruktur dalam pematerian tsaqofah diantaranya:

1. Ceramah
2. Daur belajar
3. Diskusi : Focus Group Discussion (FGD)
4. Diskusi : Leaderless Group Discuccion (LGD)
5. Team Teaching Methode (belajar beregu)

G. Evaluasi Keinstrukturan

Evaluasi keinstrukturan berkaitan dengan fungsionalisasi kerja tim instruktur dalam melakukan proses tsaqofah. Sejauhmana tingkat kerjasama dan dukungan kerja tim bagi keberlangsungan proses tsaqofah, diantaranya yang berkaitan dengan : isi/muatan materi, metode, fasilitas, administrasi, suasana kelas dan dinamika peserta.

BAB V
MANAGEMEN DAN ADMINISTRASI TSAQOFAH

Dalam pelaksanaan tsaqofah diperlukan pedoman managemen dan administrasi, khusunya terkait dengan teknis penyelenggaraan dari mulai perencanaan sampai evaluasi akhir.

A. Tahap Perencanaan
   1. Pembentukan panitia
   2. Penunjukan kordinator instruktur dan tim instruktur oleh Badan Perkaderan sesuai tingkatannya

B. Tahap Pengorganisasian dan Pelaksanaan
   1. Kordinator instruktur melakukan meeting pra-tsaqofah
   2. Kordinator instruktur membagi tugas tim
   3. Panitia melakukan meeting pra tsaqofah dan membentuk susunan panitia. Panitia pelaksanaan tsaqofah sekurang-kurangnya meliputi :
      a. Penanggungjawab kegiatan
      b. Pelaksana kegiatan, dan
      c. Tim Instruktur
   4. Panitia melakukan kordinasi perizinan dengan masyarakat dan atau pihak berwenang
   5. Tim instruktur yang sudah terbentuk melakukan pendataan kebutuhan keinstrukuturan dan kepesertaan.
   6. Memastikan jumlah peserta dan tempat pelaksanaan

C. Tahap Evaluasi dan Pelaporan
   Aspek-aspek yang dilakukan evaluasi adalah unsur-unsur yang berkaitan dengan keberlangsungan proses dan target tsaqofah
   1 Perkembangan dan perubahan peserta
      Evaluasi terhadap peserta bertujuan agar instruktur dapat merencanakan dan meningkatkan perubahan pada peserta. Ukuran perubahan dan perkembangan peserta dapat dilihat melalui variable :
      a. Keterlibatan peserta dalam proses tsaqofah
      b. Kemampuan cara berpikir (logika, dialektika, method;ogika)
      c. Sikap mental
      d. Pengendalian diri
      e. Aktualisasi dan keterlibatan dalam kelompok

2 Pematerian

Evaluasi terhadap pematerian dimaksud untuk melihat dan memantau :

a. Tingkat pencapaian target materi
b. Tingkat kesesuaian dengan isi materi
c. Tingkat internlisasi pada peserta
d. Penguasaan dan kedalaman isi materi

3 Metodologi

Evaluasi metode ini untuk melihat sejauhmana teknik teknik yang di gunakan dalam penyampaian materi training dapat mencapai target training yang diukur dari :

a. Keterlibatan peserta dalam proses pematerian
b. Tingkat antusiasme dan kreativitas peserta
c. Tingkat efektivitas teknik dan penggunaan media belajar

D. Perangkat Administrasi Evaluasi

1. Lembar pengamatan yang berisi variable pengamatan per sesi dan per hari
2. Sosiogram, berisi peta keterlibatan peserta yang satu dengan peserta yang lain.
3. Berita acara, berisi informasi faktual perjalanan satu session yang terdiri : jenis training, tempat, tanggal, ruang/local, judul materi, target materi, instruktur yang memberikan materi, pendamping instruktur, informasi tentang peserta, uraian singkat metode, uraian singkat materi yang disampaikan, dan kesimpulan.
4. Program harian, yaitu data ringkas berkaitan dengan perjalanan satu hari training disatu kelas.
5. Form questioner free test dan post test.

E. Ketentuan Lain

Untuk kelancaran pelaksanaan tsaqofah dan proses pembinaan kader secara menyeluruh dan sistematis, maka perlu dibuat petunjuk-petunjuk teknis lainnya, diantaranya :

1. BPN membuat modul dan petunjuk teknis pembinaan pasca tsaqofah
2. BPN membuat modul dan petunjuk bagi pelatihan tim instruktur
3. PP GPI membuat peraturan organisasi tentang mekanisme fundrising khusus bagi pembiayaan tsaqofah dan kegiatan pembinaan kader (kaderisasi) lainnya.

BAB VI
KHATIMAH

Demikian pedoman tsaqofah ini dibuat sebagai acuan bagi civitas Gerakan Pemuda Islam (GPI) dalam mengelola kaderisasi di masing-masing level pimpinannya. Pedoman ini juga diharapkan menjadi pemicu bagi tumbuh suburnya kaderisasi diberbagai wilayah di seluruh Indonesia. Hal-hal yang kemudian dipandang perlu dalam pedoman tsaqofah ini untuk dikoreksi baik secara parsial maupun menyeluruh, baik hal prinsip maupun argumentatif - sangat terbuka untuk dilakukan.

Akhirnya atas segala kesalahan dan kekhilafan kami mohon dimaafkan. *Ihdinash-shirotol mustaqim.*

Jakarta, 19 Rajab 1443 H / 20 Februari 2022 M
Tim Penyusun
Badan Perkaderan Nasional
Gerakan Pemuda Islam Periode 2020-2023

ttd	ttd
SYAMSUL HIDAYAT	**M. SAPUTRA ADHI LESMANA**
Ketua	Sekretaris

Mengesahkan

PIMPINAN PUSAT
GERAKAN PEMUDA ISLAM
PERIODE 2020 - 2023

Ttd	ttd
VEDDRIK NUGRAHA (DIKO)	**KHOIRUL AMIN**
Ketua Umum	Sekretaris Jenderal